BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Bank Rakyat Indonesia

Bank ini memulai sejarahnya di Purwokerto pada tanggal 16 Desember 1895 saat Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden untuk mengelola dan menyalurkan dana masjid kepada masyarakat dengan skema yang sederhana. Nama organisasi tersebut kemudian beberapa kali diubah, mulai dari Hulp en Spaarbank der Inlandshe Bestuurs Ambtenareen, De Poerwokertosche Hulp Spaar-en Landbouw Credietbank atau Volksbank, Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene, Algemene Volkscredietbank (AVB), hingga pada masa pendudukan Jepang, namaorganisasi ini kembali diubah menjadi Syomin Ginko.

Setelah Indonesia merdeka, pada bulan Februari 1946, pemerintah Indonesia menetapkan organisasi ini sebagai sebuah bank pemerintah dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI). Bank ini sempat berhenti beroperasi pada tahun 1948, tetapi setelah Perjanjian Renville diteken, bank ini dapat kembali beroperasi dengan nama 'Bank Rakyat Indonesia Serikat'. Pada tahun 1960, pemerintah menggabungkan bank ini ke dalam Bank Koperasi, Tani dan Nelayan (BKTN). Pada tahun 1965, sebagai bagian dari penerapan konsep bank berjuang, BKTN digabung ke dalam Bank Indonesia dan mulai berbisnis dengan nama Bank Indonesia urusan Koperasi, Tani, dan Nelayan. Sebulan kemudian, pemerintah mengubah nama Bank Indonesia menjadi 'Bank Negara Indonesia'. sehingga bank tersebut juga diubah namanya menjadi Bank Negara Indonesia Unit II.

Pada tahun 1968, pemerintah memisahkan bank tersebut menjadi sebuah perusahaan tersendiri dengan nama "PT Bank Rakyat Indonesia". Setahun kemudian, pemerintah menunjuk bank ini sebagai satu-satunya penyalur program kredit Bimbingan Masal (Bimas). Pada tahun 1984, pemerintah menghentikan program Bimas, sehingga bank ini mulai menyalurkan kredit mikro secara komersial. Pada tahun 1992, pemerintah

menetapkan bank ini sebagai sebuah persero. Pada akhir tahun 2003, bank ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 2007, bank ini mengakuisisi Bank Jasa Artha dan kemudian mengubah nama bank tersebut menjadi Bank BRIsyariah untuk berbisnis di bidang perbankansyariah.

Pada bulan Maret 2011, bank ini mengakuisisi mayoritas saham Bank Agro yang dipegang oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) dan kemudian mengubah nama bank tersebut menjadi BRI Agro. Pada bulan Desember 2011, bank ini juga mengakuisisi mayoritas saham BRIngin Remittance dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi BRI Remittance. Pada tahun 2015, bank ini mengakuisisi Bringin Life dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi BRI Life. Pada bulan Agustus 2015, bank ini meluncurkan Teras BRI.

Pada bulan Juni 2016, bank ini meluncurkan satelit BRIsat dari Guyana Prancis untuk menunjang layanan digitalnya. Bank ini kemudian juga mengakuisisi BTMU Finance dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi BRI Finance. Pada bulan Februari 2017, bank ini meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk mempermudah masyarakat pesisir di Labuan Bajo dan Halmahera untuk mengakses layanannya. Pada tahun 2018, bank ini mengakuisisi 67% saham Danareksa Sekuritas dan 35% saham Danareksa Investment Management dengan harga Rp 819 milyar. Pada tahun 2018 juga, bank ini meluncurkan kecerdasan buatan bernama Sabrina sebagai untuk mempermudah nasabahnya dalam mendapatkan informasi mengenai layanannya.

Pada awal tahun 2019, bank ini mengakuisisi salah satu anak usaha dari Bahana Artha Ventura, yakni Sarana NTT Ventura, yang kemudian diubah namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana bank ini untuk masuk ke bisnis modal ventura. Pada tahun 2019 juga, BRI Agro meluncurkan aplikasi PINANG untuk mempermudah nasabahnya dalam mengajukan pinjaman. Bank ini lalu juga mengakuisisi BRINS[12] dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi BRI Insurance. Bank ini juga meluncurkan aplikasi BRImo untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses layanannya. Pada bulan Desember 2019, bank ini meluncurkan aplikasi CERIA

untuk mempermudah nasabahnya dalam mengajukan pinjaman

Sepanjang tahun 2020, sebagai bagian dari upaya untuk menyelamatkan debitur yang terdampak COVID-19, bank ini merestrukturisasi pinjaman dengantotal nilai Rp186,6 triliun yang diberikannya kepada 2,8 juta debitur. Pada akhir tahun 2020, bank ini mengubah nama Danareksa Sekuritas menjadi BRI Danareksa Sekuritas untuk menegaskan status perusahaan tersebut sebagai anak usahanya.

Pada tahun 2021, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah resmi digabung ke dalam Bank BRIsyariah sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyatukan bank syariah milik BUMN. Nama bank tersebut kemudian diubah menjadi Bank Syariah Indonesia dengan mayoritas sahamnya dipegang oleh Bank Mandiri. Pada tahun 2021 juga, pemerintah menyerahkan mayoritas saham Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani ke bank ini sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di bidang ultra mikro. Guna menunjang proses tersebut, bank ini kemudian menyelenggarakan rights issue padabulan September 2021.

Pada akhir tahun 2022, bank ini meningkatkan kepemilikan sahamnya di Danareksa Investment Management menjadi 65% dan kemudian mengubah nama perusahaan tersebut menjadi BRI Manajemen Investasi.

2.2 Visi Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Mengusung visi menjadi "The Most Valuable Banking Group In Southeast Asia and Chanpion Of Financial Inclusion" Pada Thaun 2025, Dengan Merealisasikan Banyak terobosan Brilian sebagai Upaya menjadi institusi jasa keungan yang menciptakan penigkatan serta perluasan nilai bagi Masyarakat.

2.3 Kegiatan Utama Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai layanan perbankan bagi nasabah individu, bisnis kecil dan menengah, serta korporat. Beberapa jenis layanan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia antara lain:

Tabungan: Bank Rakyat Indonesia menawarkan berbagai jenis tabungan seperti Tabungan BRI, Tabungan Simpedes, Tabungan Britama, dan Tabungan Tahapan Xpresi. Setiap jenis tabungan ini memiliki persyaratan, bunga, dan manfaat yang berbeda

- 1. Deposito: Bank Rakyat Indonesia juga menawarkan layanan Deposito dengan berbagai pilihan jangka waktu dan suku bunga yang kompetitif.
- 2. Kredit: BRI menyediakan berbagai jenis kredit seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Modal Kerja, Kredit Tanpa Agunan, dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). BRI juga menyediakan kredit dengan syarat yang lebih mudah dan bunga yang terjangkau bagi nasabah yang ingin memulai usaha kecil dan menengah.
- 3. Investasi: BRI menyediakan produk investasi seperti Reksadana, Obligasi, dan Pembiayaan Investasi Syariah bagi nasabah yang ingin berinvestasi.
- 4. Layanan perbankan digital: Bank Rakyat Indonesia juga menyediakan layanan perbankan digital seperti BRI Mobile, BRI Internet Banking, dan SMS Banking BRI yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara online.
- 5. Layanan kartu: BRI menyediakan berbagai jenis kartu seperti Kartu Kredit BRI, Kartu Debit BRI, dan Kartu Kredit Syariah BRI.
- 6. Layanan internasional: BRI menyediakan layanan perbankan internasional seperti Layanan Remittance, Layanan Valas, dan Layanan Trade Finance bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan luar negeri.

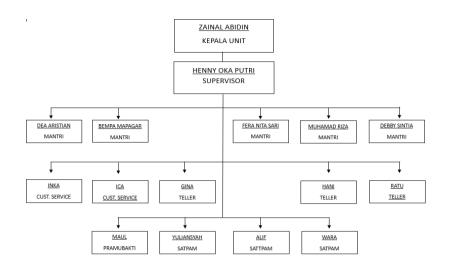
Selain itu, BRI juga menyediakan berbagai jenis layanan tambahan seperti asuransi, safe deposit box, dan layanan pengiriman uang yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

2.4 Lokasi Perusahaan

Kantor BRI Unit Wayhalim sendiri terletak di Jalan Kimaja No 13 blok BBkecamatan wayhalim, kota Bandar Lampung. Lampung.

2.5 Struktur Perusahaan

Berikut ini adalah struktur kantor BRI unit wayhalim:



Gambar 1. Struktur Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Bandar Lampung pada Gambar 1 diatas, berikut deskripsi jabatan dan tugas tiap bagiannya:

1. Kepala Unit

Kepala unit mempunyai tugas mengawasi pegawai-pegawai dalam melakukan tugasnya, menerima laporan dan melakukan analisis atas kredit yang disampaikan oleh unit kerja terkait, menyusun target anggaran kredit bulanan dan tahunan, meninjau dan mengawasi jalannya pelaksanaan dari perencanaan dan strategi pemasaran yang telah ditentukan, memberikan keputusan dan kebijakan dalam proses kredit dan juga membina hubungan baik dengan nasabah, khususnya nasabah potensial yang dapat memberikan keuntungan danperkembangan yang baik bagi usaha bank.

2. Account Officer (Mantri)

Account Officer berperan penting dalam proses pemasaran produk kredit yaitu bertugas mencari nasabah yang mempunyai usaha dan memerlukan dana untuk memajukan usahanya seperti untuk modal kerja atau stok barang dagangannya, selain itu. Account Officer bertugas mencari informasi nasabah yang dibutuhkan dengan cara melakukan survei kepada nasabah yang selanjutnya menganalisis dan mengevaluasi calon nasabah dan perkembangan usaha

nasabah, melayani kebutuhan dan keluhan nasabah dalam perkembangan usaha nasabah yang terkait dengan bank.

3. Customer Service

Customer service bertugas melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke Bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh Bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan.

4. Teller

Teller mempunyai tugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Selain itu teller juga melakukan pencairan untuk kredit, stock opname anjungan tunai mandiri(ATM) dan mengisi uang ATM

5. Pramubakti

Pramubakti mempunyai tugas untuk membantu kelancaran sosial dari suatu perusahaan. Selain itu pramubakti juga bertugas untuk membantu kegiatan administrasi seperti fotocoy, pengantaran dan penjemputan dokumen, dan menjaga kebersihan lingkungan kantor.

6. Satpam

Satpam mempunyai tugas untuk menjaga keamanan lingkungan kantor BRI, dan juga bertugas untuk melayani nasabah. Seperti membantu mengarahkan pelaku UMKM yang membutuhkan suntikan dana untuk menggunakan produkunggulan BRI yaitu KUR BRI.